

ABSTRAK

Tesis dengan judul “Strategi Menanamkan Nilai Religius Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Dan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Blitar” ini ditulis oleh Rizqi Amalia, NIM. 17506164058, pembimbing Dr. Luk Luk Nur Mufida M.Pd.I dan Dr. Muwahid Sulhan, M.Ag

Kata Kunci: Strategi, Nilai Religius, Sejarah Kebudayaan Islam

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebuah fenomena dimana tingkat kesadaran peserta didik dalam beragama masih kurang. Karena peserta didik dalam memahami agama Islam hanya mampu pada ranah kognitif saja. Dalam hal ini, peneliti menghubungkan masalah kurangnya kesadaran tersebut perlu adanya penanaman nilai-nilai agama Islam secara menyeluruh, penanaman nilai difokuskan pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Materi pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam yakni mengenai suatu peristiwa dan juga banyak nilai yang terkandungnya. Maka dari itu peneliti mengambil tema penanaman nilai religius pada peserta didik oleh guru pendidikan agama Islam. Guru adalah salah satu komponen sekolah yang bertanggungjawab secara langsung untuk mendidik para peserta didik.

Rumusan masalah dalam penulisan tesis ini adalah (1) Bagaimana strategi menanamkan nilai *al-ikha'*/persaudaraan pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam Multisitus Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 kota Blitar dan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 kota Blitar, (2) Bagaimana strategi menanamkan nilai *al-'adalah*/keadilan pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam Multisitus Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 kota Blitar dan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 kota Blitar, (3) Bagaimana strategi menanamkan nilai *al-tasamuh*/toleransi pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam Multisitus Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 kota Blitar dan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 kota Blitar. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui strategi menanamkan nilai *al-ikha'*/persaudaraan pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam Multisitus Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 kota Blitar dan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 kota Blitar (2) Untuk mengetahui strategi menanamkan nilai *al-'adalah*/keadilan pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam Multisitus Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 kota Blitar dan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 kota Blitar. (3) Untuk mengetahui strategi menanamkan nilai *al-tasamuh*/toleransi pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam Multisitus Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 kota Blitar dan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 kota Blitar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, lokasi penelitiannya di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 kota Blitar dan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 kota Blitar, sumber datanya di dapat melalui tiga unsur yaitu *person*, *place* dan *paper*, metode pengumpulan datanya menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam menganalisis datanya menggunakan teknik analisis

deskriptif yakni reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan multi situs. Sedangkan pengecekan keabsahan datanya menggunakan triangulasi teknik dan sumber.

Hasil penelitian ini terkait dengan (1). Melakukan ***tahap transformasi*** nilai dengan menarik minat belajar peserta didik terlebih dahulu melalui media (LCD, peta dll) dan menggunakan metode *kontekstual learning*, kemudian melakukan optimalisasi penyampaian materi secara bermakna, baik menggunakan metode ceramah variatif, melakukan *pree test*, hal ini merupakan langkah awal untuk menanamkan nilai yakni pemantapan nilai melalui *transfer of knowledge* atau transformasi nilai. Setelah itu melakukan ***tahap transaksi*** nilai dengan menyusun metode pembelajaran aktif-kooperatif seperti penugasan kelompok dan diskusi secara berkala merupakan bentuk aplikatif dari nilai *al-ikha'*, dan terakhir melakukan ***tahap trans-internalisasi*** dengan mengaktualisasikan dengan penciptaan nilai dengan kegiatan lembaga seperti *ta'ziah* bersama satu kelas yakni menciptakan suasana harmonis antar anggota madrasah saling menghargai, menghormati, saling mengapresiasi prestasi orang lain, kompetitif namun tidak menjatuhkan satu sama lain dan lain sebagainya, mengaktualisasikan dengan simbol-simbol seperti slogan, poster dll, memberikan motivasi. (2). Melakukan ***tahap transformasi*** dengan menarik minat belajar peserta didik melalui media (LCD, peta dll) dan menggunakan metode *kontekstual learning*, melaksanakan optimalisasi penyampaian materi dengan bermakna, baik menggunakan metode ceramah variatif, *pree test*, hal ini merupakan langkah awal untuk menanamkan nilai yakni pemantapan nilai melalui *transfer of knowledge*, setelah itu melakukan ***tahap transaksi*** nilai dengan penggunaan metode kuis dengan pemerataan tugas dan kesempatan bertanya untuk masing-masing peserta didik, dan terakhir melakukan ***tahap trans-internalisasi*** dengan menerapkan nilai keadilan melalui pemberian sanksi, menciptakan budaya adil dalam lingkungan sosial akademik dengan tidak mengunggulkan salah satu peserta didik, memberikan contoh dari nilai keadilan dengan membagi kelompok secara acak dan sama rata, memberikan remedial, memberikan motivasi (3). Melakukan ***tahap transformasi*** dengan menarik minat belajar peserta didik melalui media (LCD, peta dll) dan menggunakan metode *kontekstual learning*, melaksanakan optimalisasi penyampaian materi dengan bermakna melalui kisah-kisah, baik menggunakan metode ceramah variatif, *pree test*, memberikan motivasi. Melakukan ***tahap transformasi*** menggunakan metode diskusi, dan terakhir melakukan ***tahap trans-internalisasi*** dengan senantiasa memberikan contoh untuk melakukan sikap saling menghargai atas karya orang lain dan mengaktualisasikan dengan simbol-simbol seperti slogan, poster dll

ABSTRACT

Thesis entitled “Strategies in Religious Value the history of Islam in junior high school/ MTsN 1 and MTsN 2 Blitar city”, written by Rizqi Amalia, NIM. 17506164058, Advisor by Dr. Luk Luk Nur Mufida M.Pd.I and Dr. Muwahid Sulhan, M.Ag

Keywords: Strategies, Religious Values, history of Islam

This research is motivated by a phenomenon in which the level of awareness of learners in religion less than optimal. Less than optimal here means learners in understanding the religion of Islam is only capable on any cognitive domain. In this case, researchers linked the problem of lack of awareness of the need for cultivation of the values of the Islamic religion as a whole, the planting of values is focused on the history of Islamic culture. Material on the history of Islamic culture that is about an event and also many of the values it contains. Thus the researchers took the theme of the planting of the religious culture of learners by teachers of Islamic education. Because the teacher is one of the components of the school were directly responsible for educating learners.

The formulation of the problem in this in (1) How is the strategy to instill the value of brotherhood on the history of Islamic culture in junior high school/ MTsN 1 Blitar city and junior high school/ MTsN 2 Blitar city, (2) How is the strategy to instill the value of justice on the history of Islamic culture in junior high school/ MTsN 1 Blitar city and junior high school/ MTsN 2 Blitar city, (3) How is the strategy to instill the value of tolerance on the history of Islamic culture in junior high school/ MTsN 1 Blitar city and junior high school/ MTsN 2 Blitar city. And the purpose of this thesis is: 1). To know the strategy to instill the value of brotherhood on the history of Islamic culture in junior high school/ MTsN 1 Blitar city and junior high school/ MTsN 2 Blitar city. 2). To know the strategy to instill the value of justice on the history of Islamic culture in junior high school/ MTsN 1 Blitar city and junior high school/ MTsN 2 Blitar city. 3) To know the strategy to instill the value of tolerance on the history of Islamic culture in junior high school/ MTsN 1 Blitar city and junior high school/ MTsN 2 Blitar city.

This research used qualitative approach, research locations on in junior high school/ MTsN 1 Blitar city and junior high school/ MTsN 2 Blitar city. District, the source data take through three elements are person, place and paper, the data collection method used observation, interviews and documentation. In data analyse used descriptive analysis techniques, checking the validity of data used and triangulation.

The results of this study were: 1). Do the transfomation value with Attracting learners learning through the medium (LCD, maps etc.) and using themethod of contextual learning, and next do the tranksaksi value with implementing the optimization of delivery of material with meaningful, using

either method of lecturing, conducting a *pree test* or another, devise a method of active learning cooperative-like group assignment and discussion periodically, actualize with value creation activities with institutions such as *ta'ziah* together one class, actualize with symbol-a symbol such as the slogan, posters etc., provide motivation. (2). Do the transformation value Attracting learners learning through the medium (LCD, maps etc.) and using the method of contextual learning, implementing the optimization of delivery of material with meaningful, using either method of lecture, *pree test* or otherwise, the use of the method of applying Justice Quiz, through sanctions, creating a cultural fair in an academic environment with no favor one of the learners, give an example of the value of justice by dividing a group randomly and the same flat, providing remedial, provide motivation. (3). Do the transformation value Attracting learners learning through the medium (LCD, maps etc.) and using the method of contextual learning, optimization of the delivery of the material with a meaningful, using either method of lecture, *pree test* or another, using discussion methods, provide motivation.

الملخص

اطروحة بعنوان "استراتيجية اينستيلينج اقوم الدينية في مواضيع اتاريخ الاسلامي الثقافة في البلد ١ النظام التجاري الموتعدد الاطراف والنظام المتعدد الاطراف والنظام التجاري المتعدد الاطراف ٢ بليتار ابلد" كتبها رزقي اماليا , نيم. ١٧٥٠٦١٦٤٠٥٨, المشرف الدكتور لوك لوك نور مفيد م.اغ - العالمية الاولي والدكتور موحد سلحان.

الكلمات الرئيسية: الاستراتيجية, القوم الدينية, والتاريخ الثقافة الاسلامية

ووزعت البحوث ظاهرة التي لا تزال تفتقر الي مستوي الوعي للمتعلمين في الدين. لان المتعلمين في فهم الدين الاسلامي فقط في المجال المعرفي فقط. وفي هذه الحالة, الباحثون متصلة المسكلة الي الافتقار الي الوعي بالحاجة الي غرس قيم الاسلام ككل. وقيمة الغرس وتركز علي مواضيع تاريخ الثقافة الاسلامية. اي حول حدث ما. و ايضا الكثير من تيركندونجيا القيمة. وهكذا اخذت الباحثين موضوع القيم الدينية علي زراعة الطلاب من قبل المعلم للتربية الاسلامية. المعلم هو احد مكونات المدرسة هي مسولة مباشرة عن تثقيف المتعلمين.

سؤال البحث في هذه الرسالة: (١) كيف أن استراتيجية لغرس القيم من ال-عكة /بيرسوداران في مواضيع التاريخ مولتيسيتوس للثقافة الإسلامية في البلد ٢ البلد مدينة بليتار النظام التجاري المتعدد الأطراف والنظام التجاري هو/العدل في تاريخ مولتيسيتوس المواضيع المتعدد الأطراف المدينة من بليتار كيف بليتار بلده البلد ٣ كيف أن استراتيجية الإسلامية الثقافة في البلد النظام التجاري المتعدد الأطراف لغرس القيم من تسامح ثقافة التسامح في مواضيع تاريخ مولتيسيتوس الإسلامية في البلاد

يستخدم طريقة البحث في هذه الرسالة نهج نوعي لأساليب دراسة في مواقع متعددة تم استكشاف باستخدام تقنيات جمع البيانات من الملاحظة بالمشاركة، والمقابلات المتعمقة، والوثائق، تم تحليل البيانات من خلال طريقة المواقع المشتركة.

من هذه النتائج، خلص الباحثون إلى أن: ١ واستخدام أسلوب التعلم السياقية، وتنفيذ الأمثل لإيصال المواد في جذب المتعلمين التعلم بواسطة هذا الخطوة الأولى لغرس قيمة أي إنشاء القيمة ذات مغزى، واستخدام أي أسلوب لإلقاء المحاضرات، إجراء اختبار خلال نقل المعرفة والنشط تأليف التعلم أساليب مثل تعيين المجموعات والمناقشات التعاونية على أساس منظم شكل من قيمة تطبيقية، تفعيل مع قيمة إنشاء أنشطة مع المؤسسات مثل تأزيرة معا فئة واحدة أي يخلق جو متناغم بين أعضاء مدرسة الاحترام المتبادل، نقدر المتبادلة، أعرب عن ره لإنجازات الآخرين، وقادرة على المنافسة بعد لا لإسقاط الخرائط الآخر إلخ، وتفعيل مع رموز مثل شعار، توفير الملصقات إلخ، الدافع اهتمام المتعلمين التعلم بواسطة واستخدام

أسلوب التعلم السياقية، وتنفيذ الأمثل لإيصال المواد مع ذات مغزى، واستخدام أي أسلوب من محاضرة الاختبار، وهذا خطوة بداية لغرس قيمة أي إنشاء القيمة من خلال نقل المعرفة، ساليب الاختبار مع التوزيع العادل للواجبات والفرصة لاسال لكل متعلم، تطبيق قيم العدالة من خلال الجزاءات، إنشاء معرض الثقافة في بيئة أكاديمية مع أي لصالح واحد من المتعلمين وإعطاء مثال على قيمة العدل بتقسيم مجموعة عشوائياً وعلى قدم المساواة، إعطاء علاجية، توفر واستخدام أسلوب التعلم السياقية، بيلاكساناكان الأمثل جذب المتعلمين التعلم بواسطة إيصال المواد مع الوسائل من خلال القصص، ، واستخدام أي من الطريقتين من محاضرة، الاختبار، استخدام أسلوب المناقشة، توفر الدافع.